TIPOLOGI WILAYAH DESA-DESA PESISIR DI KECAMATAN MUARA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:

NIKE FALUKHA SARI ZILIWU

NIM D1091211001



FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nike Falukha Sari Ziliwu

Nim : D1091211001

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Tipologi Wilayah Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan, Kabupaten Ketapang" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya ataupun pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis serta dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan pada daftar rujukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan sesadar-sadarnya. Saya sanggup menerima berbagai konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat tidak benar.

Pontianak, 28 Agustus 2025

Nike Falukha Sari Ziliwu
D1091211001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

TIPOLOGI WILAYAH DESA-DESA PESISIR DI KECAMATAN MUARA PAWAN, KABUPATEN KETAPANG

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:

Nike Falukha Sari Ziliwu
NIM D1091211001

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 28 Agustus 2025
dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar sarjana

Susunan Penguji Skripsi

Dosen Pembimbing Utama	:	Nana Novita Pratiwi, S.T. M.Eng. (NIP. 198611022014042001)
Dosen Pembimbing Kedua	:	Dr. Eng. Moch. Meddy Danial, S.T., M.T., IPM. (NIP. 197105012000121001)
Dosen Penguji Utama	:	Dr. Mira Sophia Lubis, S.T., M.T. (NIP. 197206022000122001)
Dosen Penguji Kedua	:	Chairunnisa. S.T., M.T. (NI PPPK. 198305062024212001)

Pontianak, 28 Agustus 2025

Dekan

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM.
NIP. 196712231992031002

Dosen Pembimbing Utama

Nana Novita Pratiwi, S.T. M.Eng.
NIP. 198611022014042001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Rasa syukur dan bahagia ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang berarti dalam hidup penulis karena menjadi penyemangat atas segala perjuangan selama ini sehingga menjadi alasan terkuat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Teristimewa cinta pertama dan panutanku Bapak Yani Sari Ziliwu, seseorang yang meyakinkan penulis untuk melanjutkan pendidikan ke bangku perkuliahan sehingga penulis bisa mendapatkan gelar sarjana ini. Terima kasih atas setiap tetes keringat yang telah tercurahkan dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai kepala keluarga untuk mencari nafkah. Walaupun tidak sempat merasakan pendidikan sampai ke bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras demi memberikan kesempatan pendidikan yang lebih baik dari yang telah beliau lalui sebelumnya. Terima kasih selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga penulis sampai di tahap ini. Sehat selalu dan panjang umur karena Bapak harus selalu ada di tiap langkah dan pencapaian anak bungsu mu ini.
2. Pintu surgaku dan belahan jiwaku Ibu Hasiah, wanita paling hebat yang pernah penulis temui, yang selalu menjadi tempat bagi penulis 'pulang' dan selalu menjadi penyemangat serta sandaran di kala penulis sudah mulai jenuh dengan segala urusan perkuliahan. Terima kasih sudah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus kepada penulis. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, semangat serta doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pemikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang sangat keras kepala ini. Semoga Mamak diberikan kesehatan dan umur yang panjang agar selalu senantiasa mendampingi penulis dimanapun dan kapanpun serta menjadi penguat dan pengingat bagi hidup penulis.

3. Kakak tercintaku, Sisca Meritha Handayani Putri Ziliwu. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis dan menjadi tempat penulis mengadu berbagai hal. Terima kasih banyak atas dukungan baik itu tenaga, waktu, maupun materi. Terima kasih sudah memberikan yang terbaik dan selalu menghibur penulis dengan segala tingkah absurd mu itu.
4. Dosen pembimbing utama dan pendamping penulis, Ibu Nana Novita Pratiwi, S.T., M. Eng. dan Bapak Moch. Meddy Danial, S.T., M.T., IPM., yang telah membimbing penulis hingga ke tahap ini dan memberikan arahan, kritik dan saran, serta selalu meluangkan waktu di sela kesibukan dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran yang diberikan selama masa bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang telah diberi menjadi keberkahan bagi Ibu dan Bapak di masa kini dan mendatang.
5. Seluruh dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Tanjungpura yang tidak dapat penulis sebut satu per satu, yang telah memberikan ilmu-ilmu selama penulis mengemban pendidikan di bangku perkuliahan.
6. Teman seperjuangan, Angel dan Juni. Terima kasih sudah menemani penulis selama masa perkuliahan, dari awal hingga akhir, membersamai perjuangan dan tidak pernah mengeluh ketika direpotkan. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan kerja sama yang terjalin selama ini, mulai dari mengerjakan bersama, begadang bersama, hingga saling memberikan motivasi ketika semangat mulai menurun. Tanpa dukungan dan kehadiran kalian, perjalanan ini terasa jauh lebih berat dan tidak akan seindah sekarang. Semoga kita sama-sama dilancarkan sampai akhir. *Keep fighting, Girls!*
7. Sahabatku, Hesty Yolanda. Terima kasih telah menjadi tempat terbaik untuk mengutarakan keluh dan kesah penulis. Mengambil banyak peran penting di balik layar, menemani penulis dari jauh, memberikan doa dan dukungan penuh dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, William Candra Winata. Terima kasih karena telah membersamai penulis di bangku perkuliahan ini. Terima kasih sudah mendampingi penulis dalam segala hal serta meluangkan

waktu, tenaga, maupun materi kepada penulis. Terima kasih sudah selalu mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, bahkan menyaksikan setiap tangisan penulis selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Semoga kita selalu dilancarkan dalam hal apapun itu. *Respect Bro!*

9. Dan yang terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada diri sendiri, Nike Falukha Sari Ziliwu. Terima kasih karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terima kasih karena memilih tetap bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun mau tidak mau harus tetap dijalani. Terima kasih telah belajar ikhlas meskipun tidak semua hal berjalan dengan sesuai harapan. Berbahagialah selalu dimanapun berada, perjalanan kita masih panjang dan pasti akan ada rintangan-rintangan baru dan proses yang akan dihadapi kedepannya.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul "Tipologi Wilayah Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang" dengan baik dan lancar. Penelitian ini disusun sebagai salah satu upaya untuk memberikan kontribusi ilmiah dalam perumusan tipologi wilayah desa-desa pesisir. Banyak pihak yang telah ikut membantu selama proses penyelesaian penelitian ini, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T., selaku Koordinator Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Nana Novita Pratiwi, S.T., M.Eng. dan Bapak Dr. Eng. Mochammad Meddy Danial, S.T., M.T., IPM., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan serta meluangkan waktu untuk mengevaluasi setiap penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Mira Sophia Lubis, S.T., M.T. dan Ibu Chairunnisa, S.T., M.T., selaku penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Keluarga tercinta dan teman-teman yang telah membantu dalam survey di lapangan.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan terutama bagi mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota.

Pontianak, 28 Agustus 2025

Nike Falukha Sari Ziliwu
D1091211001

ABSTRAK

Desa-desa pesisir di Kecamatan Muara Pawan, Kabupaten Ketapang memiliki potensi sebagai pusat pertumbuhan wilayah pesisir, akan tetapi berdasarkan data dan analisis penelitian, desa-desa tersebut menghadapi permasalahan berupa ketimpangan pembangunan infrastruktur, rendahnya kesejahteraan penduduk, serta belum optimalnya pemanfaatan potensi sumber daya lokal. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk merumuskan tipologi wilayah desa-desa pesisir di Kecamatan Muara Pawan, Kabupaten Ketapang. Pendekatan penelitian menggunakan metode campuran (*mix method*) yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan teknik skoring antar variabel dari tiga aspek utama. Hasil identifikasi dan analisis menunjukkan bahwa semua desa pesisir yang dianalisis yaitu Desa Sungai Awan Kanan, Desa Sungai Awan Kiri, Desa Suka Maju, dan Desa Tempurukan tergolong tipologi swakarya. Analisis juga memperlihatkan bahwa meskipun secara administratif desa-desa tersebut berstatus mandiri menurut Indeks Desa Membangun, kondisi nyata lapangan menunjukkan perlunya percepatan pembangunan untuk mencapai kemandirian yang sesungguhnya. Arahan pengembangan yang diusulkan disesuaikan dengan kondisi dan potensi lokal untuk mendukung peningkatan sarana dan prasarana, penguatan kelembagaan masyarakat, serta diversifikasi ekonomi berbasis potensi lokal.

Kata Kunci: Desa Pesisir, Tipologi Wilayah, Pengembangan Desa

ABSTRACT

The coastal villages in Muara Pawan Subdistrict, Ketapang Regency, have potential as growth centers in coastal areas. However, based on data and research analysis, these villages face challenges such as infrastructure development disparities, low community welfare, and suboptimal utilization of local resources. The purpose of this study is to formulate regional typologies for coastal villages in Muara Pawan Subdistrict, Ketapang Regency. The research employs a mixed-method approach, combining qualitative and quantitative methods. Data analysis is conducted descriptively using a scoring technique across variables from three main aspects. The identification and analysis results indicate that all coastal villages analyzed Sungai Awan Kanan, Sungai Awan Kiri, Suka Maju, and Tempurukan are classified under the swakarya typology. The analysis also reveals that although these villages are administratively classified as independent according to the Village Development Index, field conditions show the need to accelerate development to achieve genuine independence. The proposed development guidelines are tailored to local conditions and potentials to support the enhancement of facilities and infrastructure, strengthening social institutions, and diversifying the economy based on local potential.

Keywords: *Coastal Village, Regional Typology, Village Development*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERSEMBAHAN iii
PRAKATA vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan dan Sasaran 4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian 5
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah 5
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi 7
1.5 Sistematika Penulisan 7
1.6 Kerangka Pemikiran 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
2.1 Desa 10
2.1.1 Pengertian Desa 10
2.1.2 Bentuk Desa 11
2.2 Tipologi Desa 13
2.4 Wilayah Pesisir 17
2.4.1 Pengertian Wilayah Pesisir 17
2.5 Tipologi Wilayah Pesisir 18
2.6 Karakteristik Wilayah Pesisir 20
2.7 Potensi Sumber Daya Pesisir 21
2.8 Permasalahan Wilayah Pesisir 23
2.9 Dasar Penyusunan Variabel 24

2.9 Penelitian Terdahulu 28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 36
3.1 Pendekatan Penelitian 36
3.2 Variabel Penelitian 36
3.3 Metode Pengumpulan Data 41
3.3.1 Pengumpulan Data Primer 41
3.3.2 Pengumpulan Data Sekunder 42
3.4 Informan Penelitian 46
3.5 Teknik Analisis Data 46
3.7 Kerangka Analisis 51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 52
4.1 Gambaran Umum Wilayah 52
4.2 Identifikasi Karakteristik Tipologi Wilayah Desa-Desa Pesisir Berdasarkan Aspek Fisik, Sosial, dan Ekonomi di Kecamatan Muara Pawan, Kabupaten Ketapang 53
4.2.1 Aspek Fisik 54
4.2.1.1 Sarana dan Prasarana 54
4.2.1.2 Fisik Lingkungan 70
4.2.1.3 Penggunaan Lahan 71
4.2.2 Aspek Sosial 74
4.2.2.1 Pendidikan 74
4.2.2.2 Adat Istiadat 75
4.2.2.3 Kelembagaan 77
4.2.2.4 Kepadatan Penduduk 78
4.2.2.5 Pertumbuhan Penduduk 80
4.2.3 Aspek Ekonomi 81
4.2.3.1 Mata Pencaharian 81
4.2.3.2 Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE) 84
4.2.3.3 Produksi Desa 85
4.3 Analisis Tipologi Wilayah Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan, Kabupaten Ketapang 86
4.3.1 Aspek Fisik 87

4.3.2 Aspek Sosial 108
4.3.3 Aspek Ekonomi..... 126
4.4 Rekapitulasi Karakteristik Tipologi Wilayah Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan Berdasarkan Aspek Fisik, Sosial, dan Ekonomi 135
4.4.1 Aspek Fisik 135
4.4.2 Aspek Sosial 137
4.4.3 Aspek Ekonomi..... 139
4.5 Arah Pengembangan Wilayah Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan, Kabupaten Ketapang Berdasarkan Tipologi Wilayah..... 149
BAB V PENUTUP..... 151
5.1 Kesimpulan..... 151
5.2 Saran..... 152
DAFTAR PUSTAKA..... 155

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkat Perkembangan Desa 15
Tabel 2.2 Kategori Potensi Sumber Daya Pesisir 21
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu Terkait Kajian 28
Tabel 3.1 Variabel Penelitian Sasaran 1 38
Tabel 3.2 Variabel Penelitian Sasaran 2 40
Tabel 3.3 Kebutuhan Data Penelitian 42
Tabel 3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian 44
Tabel 3.5 Informan dalam Penelitian 46
Tabel 3.6 Dasar Skoring Tipologi Wilayah Desa-Desa Pesisir Kecamatan Muara Pawan 49
Tabel 4.1 Luas Wilayah Administrasi Penelitian 52
Tabel 4.2 Kondisi Jalan Menuju Pantai di Wilayah Desa-Desa Pesisir Kecamatan Muara Pawan 55
Tabel 4.3 Ketersediaan Fasilitas Dermaga dan Kondisinya di Kecamatan Muara Pawan 58
Tabel 4.4 Jumlah Fasilitas Pendidikan Tingkat SD dan SMP di Kecamatan Muara Pawan Tahun 2025 62
Tabel 4.5 Kondisi Fasilitas Pendidikan di Wilayah Desa-Desa Pesisir Kecamatan Muara Pawan 63
Tabel 4.6 Jumlah Fasilitas Kesehatan Poskesdes dan Pustu di Wilayah Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan Tahun 2025 65
Tabel 4.7 Fasilitas Kesehatan di Wilayah Desa-Desa Pesisir Kecamatan Muara Pawan 66
Tabel 4.8 Sumber Air Utama di Kecamatan Muara Pawan 68
Tabel 4.9 Perhitungan Ketersediaan Fasilitas Pelayanan Air Bersih di Wilayah Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan 69
Tabel 4.10 Luas Pemanfaatan Lahan Ekosistem Pesisir di Wilayah Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan 70
Tabel 4.11 Persentase Luas Permukiman Wilayah Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan 72

Tabel 4.12 Penduduk yang Tamat SD ke Atas di Wilayah Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan 74
Tabel 4.13 Tradisi Adat yang Berlaku di Wilayah Desa-Desa Pesisir Kecamatan Muara Pawan 76
Tabel 4.14 Lembaga/Organisasi di Desa-Desa Pesisir Kecamatan Muara Pawan 78
Tabel 4.15 Kepadatan Penduduk di Desa-Desa Pesisir Kecamatan Muara Pawan 79
Tabel 4.16 Jumlah Penduduk Wilayah Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan Tahun 2019-2024 81
Tabel 4.17 Persentase Jumlah Penduduk Bermata Pencaharian Nelayan 83
Tabel 4.18 Indeks Ketahanan Ekonomi Wilayah Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan 85
Tabel 4.19 Nilai Produksi Desa Sektor Perikanan di Wilayah Desa-Desa Pesisir Kecamatan Muara Pawan 85
Tabel 4.20 Kriteria Karakteristik Tipologi Wilayah Desa-Desa Pesisir terhadap Kondisi Jalan Menuju Pantai 87
Tabel 4.21 Hasil Analisis Persentase Perkerasan Jalan Aspal Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan 88
Tabel 4.22 Kriteria Karakteristik Tipologi Wilayah Desa-Desa Pesisir terhadap Ketersediaan Fasilitas Dermaga 90
Tabel 4.23 Hasil Analisis Fasilitas Dermaga dan Kondisinya di Kecamatan Muara Pawan 90
Tabel 4.24 Kriteria Penyediaan Sarana Pendidikan 92
Tabel 4.25 Kriteria Karakteristik Tipologi Wilayah Desa-Desa Pesisir terhadap Fasilitas Pendidikan 92
Tabel 4.26 Perhitungan Ketersediaan Fasilitas Pendidikan di Wilayah Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan 93
Tabel 4.27 Kriteria Penyediaan Sarana Kesehatan 94
Tabel 4.28 Kriteria Karakteristik Tipologi Wilayah Desa-Desa Pesisir terhadap Fasilitas Kesehatan 94
Tabel 4.29 Perhitungan Ketersediaan Fasilitas Kesehatan di Wilayah Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan 94

Tabel 4.30 Kriteria Karakteristik Tipologi Wilayah Desa-Desa Pesisir terhadap Ketersediaan Fasilitas Pelayanan Air Bersih 95
Tabel 4.31 Perhitungan Ketersediaan Fasilitas Pelayanan Air Bersih di Wilayah Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan..... 96
Tabel 4.32 Kriteria Karakteristik Tipologi Wilayah Desa-Desa Pesisir terhadap Fisik Lingkungan..... 97
Tabel 4.33 Perhitungan Luas Pemanfaatan Lahan Ekosistem Pesisir di Wilayah Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan..... 97
Tabel 4.34 Kriteria Karakteristik Tipologi Wilayah Desa-Desa Pesisir terhadap Pemanfaatan Lahan Permukiman..... 98
Tabel 4.35 Persentase Luas Permukiman Wilayah Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan..... 99
Tabel 4.36 Kriteria Karakteristik Tipologi Wilayah Desa-Desa Pesisir terhadap Tingkat Pendidikan Penduduk 108
Tabel 4.37 Persentase Penduduk yang Tamat SD ke Atas di Wilayah Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan 108
Tabel 4.38 Kriteria Karakteristik Tipologi Wilayah Desa-Desa Pesisir terhadap Adat Istiadat 111
Tabel 4.39 Klasifikasi Tipologi menurut Tradisi Adat yang Berlaku di Wilayah Desa-Desa Pesisir Kecamatan Muara Pawan..... 111
Tabel 4.40 Kriteria Karakteristik Tipologi Wilayah Desa-Desa Pesisir terhadap Lembaga/Organisasi di Desa..... 113
Tabel 4.41 Total Lembaga/Organisasi di Desa-Desa Pesisir Kecamatan Muara Pawan 114
Tabel 4.42 Kriteria Karakteristik Tipologi Wilayah Desa-Desa Pesisir terhadap Tingkat Kepadatan Penduduk 115
Tabel 4.43 Kepadatan Penduduk di Desa-Desa Pesisir Kecamatan Muara Pawan 116
Tabel 4.44 Kriteria Karakteristik Tipologi Wilayah Desa-Desa Pesisir terhadap Laju Pertumbuhan Penduduk 118
Tabel 4.45 Laju Pertumbuhan Penduduk di Desa-Desa Pesisir Kecamatan Muara Pawan Tahun 2019 - 2024..... 119

Tabel 4.46 Kriteria Karakteristik Tipologi Wilayah Desa-Desa Pesisir terhadap Persentase Jumlah Penduduk Bermata Pencaharian Nelayan 126
Tabel 4.47 Persentase Jumlah Penduduk Bermata Pencaharian Nelayan 127
Tabel 4.48 Klasifikasi Indeks Ketahanan Ekonomi Wilayah Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan 129
Tabel 4.49 Kriteria Karakteristik Tipologi Wilayah Desa-Desa Pesisir terhadap Produksi Desa Sektor Perikanan 130
Tabel 4.50 Nilai Produksi Desa Sektor Perikanan di Wilayah Desa-Desa Pesisir Kecamatan Muara Pawan 130
Tabel 4.51 Rekapitulasi Tipologi Wilayah Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan Berdasarkan Aspek Fisik 135
Tabel 4.52 Rekapitulasi Tipologi Wilayah Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan Berdasarkan Aspek Sosial 137
Tabel 4.53 Rekapitulasi Tipologi Wilayah Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan Berdasarkan Aspek Ekonomi 139
Tabel 4.54 Rekapitulasi Tipologi Wilayah Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan 141
Tabel 4.55 Komparasi Sub Variabel Tipologi Penelitian dan Klasifikasi Indeks Desa Membangun (IDM) 147

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Batas Wilayah Penelitian 6
Gambar 2.1 Bentuk Desa Pantai..... 11
Gambar 2.2 Bentuk Desa Terpusat..... 12
Gambar 2.3 Bentuk Desa Linier di Dataran Rendah 12
Gambar 2.4 Bentuk Desa Linier di Dataran Rendah 13
Gambar 4.1 Peta Persebaran Fasilitas Dermaga di Wilayah Desa-Desa Pesisir Kecamatan Muara Pawan 61
Gambar 4.2 Peta Persebaran Pendidikan Tingkat SD dan SMP..... 64
Gambar 4.3 Peta Persebaran Fasilitas Kesehatan 67
Gambar 4.4 Sumber Air Bersih Alternatif..... 69
Gambar 4.5 Hutan Mangrove di Kawasan Pantai Air Mata Permai, Desa Sungai Awan Kanan 70
Gambar 4.6 Perubahan Lahan di Kecamatan Muara Pawan 72
Gambar 4.7 Peta Persebaran Lahan Permukiman di Wilayah Desa-Desa Pesisir Kecamatan Muara Pawan 73
Gambar 4.8 Tradisi Adat Wilayah Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan..... 77
Gambar 4.9 Mata Pencaharian Penduduk Nelayan 84
Gambar 4.10 Peta Tipologi Kondisi Jalan Menuju Pantai 101
Gambar 4.11 Peta Tipologi Ketersediaan Fasilitas Dermaga..... 102
Gambar 4.12 Peta Tipologi Ketersediaan Fasilitas Pendidikan 103
Gambar 4.13 Peta Tipologi Ketersediaan Fasilitas Kesehatan..... 104
Gambar 4.14 Peta Tipologi Ketersediaan Fasilitas Pelayanan Air Bersih 105
Gambar 4.15 Peta Tipologi Pemanfaatan Ekosistem Pesisir..... 106
Gambar 4.16 Peta Tipologi Pemanfaatan Lahan Permukiman..... 107
Gambar 4.17 Peta Penggunaan Lahan Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan 117
Gambar 4.18 Peta Tipologi Tingkat Pendidikan Penduduk 121
Gambar 4.19 Peta Tipologi Tradisi Adat yang Berlaku 122
Gambar 4.20 Peta Tipologi Lembaga/Organisasi di Desa 123
Gambar 4.21 Peta Tipologi Tingkat Kepadatan Penduduk 124

Gambar 4.22 Peta Tipologi Laju Pertumbuhan Penduduk 125
Gambar 4.23 Peta Tipologi Persentase Jumlah Penduduk Bermata Pencaharian Nelayan 132
Gambar 4.24 Peta Tipologi Indeks Ketahanan Ekonomi 133
Gambar 4.25 Peta Tipologi Produksi Sektor Perikanan per Desa 134
Gambar 4.26 Peta Tipologi Wilayah Desa-Desa Pesisir di Kecamatan Muara Pawan 148

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A LEMBAR WAWANCARA.....A-1

LAMPIRAN B DOKUMENTASI WAWANCARA.....B-1

LAMPIRAN C DOKUMENTASI OBSERVASI.....C-1

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah pesisir merupakan kawasan strategis yang memiliki peran penting dalam pengelolaan sumber daya dan kesejahteraan masyarakat. Wilayah pesisir merupakan daerah pertemuan antara darat dan laut dengan batas ke arah darat meliputi bagian daratan baik kering maupun terendam air yang masih di pengaruhi oleh sifat-sifat laut seperti angin laut, pasang surut, dan intrusi air laut ke daratan. Sebagai kawasan yang menghubungkan ekosistem darat dan laut, wilayah pesisir menawarkan berbagai potensi, mulai dari perikanan, pariwisata, hingga pengembangan ekonomi lokal. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dilakukan melalui suatu pengoordinasian perencanaan, pemanfaatan, pengawasan, dan pengendalian sumber daya yang melibatkan Pemerintah dan Pemerintah Daerah, antarsektor, antara ekosistem darat dan laut, serta antara ilmu pengetahuan dan manajemen, guna meningkatkan kesejahteraan rakyat. Namun, dengan meningkatnya tekanan terhadap sumber daya pesisir akibat aktivitas manusia, pengelolaan wilayah pesisir menjadi semakin krusial untuk memastikan keberlanjutan ekosistem tersebut. Ke arah laut, perairan pesisir mencakup bagian batas terluar dari daerah paparan benua yang masih dipengaruhi oleh proses-proses alami yang terjadi di darat, seperti sedimentasi dan aliran air tawar [1].

Tipologi desa pesisir merujuk pada pengelompokan desa-desa yang terletak di tepi laut berdasarkan karakteristik tertentu, seperti mata pencaharian, infrastruktur, dan potensi yang ada pada desa. Kecamatan Muara Pawan yang terletak di pesisir Kabupaten Ketapang, memiliki posisi strategis dalam konteks pembangunan ekonomi regional. Secara geografis, Kecamatan Muara Pawan berada pada titik pertemuan antara ekosistem darat dan laut yang memungkinkan pemanfaatan sumber daya alam secara optimal, khususnya dalam sektor perikanan, pertanian, dan perdagangan. Kondisi ini memberikan peluang besar bagi pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Selain itu, pembangunan infrastruktur strategis seperti Jembatan Pawan VI yang menghubungkan Kecamatan Muara Pawan dengan kawasan industri dan pusat pertumbuhan

ekonomi lainnya di Kabupaten Ketapang, semakin memperkuat posisi Kecamatan Muara Pawan sebagai koridor ekonomi penting. Jembatan ini mempermudah akses transportasi dan distribusi barang serta jasa, sehingga mendukung pengembangan ekonomi lokal [2]. Penelitian tentang tipologi ini sangat penting karena dapat membantu dalam merumuskan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi spesifik masing-masing desa. Desa-desa pesisir sering kali memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap sumber daya laut, seperti perikanan dan pariwisata. Oleh karena itu, pemahaman tentang tipologi desa pesisir juga mencakup analisis terhadap potensi ekonomi lokal serta tantangan yang dihadapi, seperti perubahan iklim dan bencana alam [3].

Pengembangan wilayah desa pesisir harus mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Dengan mengidentifikasi tipologi desa, pemerintah dan pemangku kepentingan dapat merancang kebijakan yang lebih efektif dalam pengelolaan sumber daya dan pengembangan infrastruktur. Upaya ini penting mengingat wilayah desa pesisir memiliki ciri khas yang membedakannya dari wilayah lain. Sebagai zona pertemuan antara daratan dan lautan, wilayah pesisir memiliki kekayaan sumber daya baik di darat maupun di laut dan menjadikan wilayah desa pesisir sebagai kawasan yang potensial untuk dikembangkan. Desa pesisir memiliki akses langsung dengan ekosistem pantai, mangrove, padang lamun, serta ekosistem terumbu karang. Kondisi geografis-ekologis mempengaruhi aktivitas-aktivitas ekonomi di dalamnya. Kegiatan ekonomi di desa pesisir dicirikan oleh aktivitas pemanfaatan sumberdaya dan jasa lingkungan pesisir. Aktivitas ekonomi mencakup perikanan, perdagangan, wisata bahari, dan transportasi [4].

Secara umum, tipologi dan pengembangan wilayah desa pesisir merupakan hal yang penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir sekaligus menjaga kelestarian lingkungan [5]. Penelitian lebih lanjut dalam bidang ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengembangan yang dapat diterapkan untuk memaksimalkan potensi wilayah pesisir secara berkelanjutan. Dalam penelitian ini, untuk menentukan tipologi wilayah pesisir peneliti mengelompokkan tipologi wilayah menjadi 3 tipologi utama yaitu Desa

Swadaya, Desa Swakarya, dan Desa Swasembada berdasarkan aspek fisik, sosial, dan ekonomi.

Indonesia yang merupakan negara kepulauan dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia tentunya memiliki karakteristik dan keunikan yang berbeda-beda tiap wilayahnya sehingga tiap pulau yang ada di Indonesia tentu memiliki keunikan pantai dan pesisirnya masing-masing [6]. Hal ini bisa dilihat pada Kabupaten Ketapang yang merupakan salah satu daerah pesisir Kalimantan Barat yang memiliki wilayah pengelolaan perairan seluas 3.354 km^2 dengan panjang garis pantai mencapai 493 km dan tersebar di 6 kecamatan. Salah satu kecamatan yang merupakan daerah pesisir yang terdapat di Kabupaten Ketapang yaitu Kecamatan Muara Pawan yang terdiri dari 8 desa dan memiliki luas wilayah sekitar 610,60 km^2 serta garis pantai sepanjang 22,35 km^2 [7]. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil desa-desa yang memang berada di wilayah pesisir Kec. Muara Pawan, desa-desa tersebut yaitu Desa Sungai Awan Kanan, Desa Suka Maju, Desa Sungai Awan Kiri, dan Desa Tempurukan.

Kecamatan Muara Pawan memiliki potensi yang besar sebagai pusat pertumbuhan wilayah pesisir. Dengan garis pantai yang lumayan panjang dan sumber daya alam yang melimpah, kawasan ini menawarkan peluang signifikan untuk pengembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Masyarakat di Kecamatan Muara Pawan memanfaatkan wilayah pesisir sebagai mata pencaharian seperti aktivitas perikanan tangkap maupun budaya, serta sektor pertanian yang didukung oleh kondisi tanah yang subur. Desa-desa pesisir di Kecamatan Muara Pawan memiliki karakteristik unik yang mencerminkan potensi dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakatnya. Kawasan ini menawarkan keanekaragaman sumber daya alam dan budaya yang kaya. Misalnya, pada desa Sungai Awan Kiri memiliki potensi pariwisata yang menarik seperti Pantai Tanjung Belandang dan desa Sungai Awan Kanan masyarakatnya mengembangkan budidaya ikan menggunakan keramba tradisional di aliran Sungai Pawan, hal ini menjadi salah satu daya tarik utama bagi wisatawan, memberikan peluang bagi masyarakat lokal untuk mengembangkan usaha di sektor pariwisata. dan perikanan [8]. Hal tersebut membuat masyarakat semakin menyadari pentingnya pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan untuk mendukung kegiatan ekonomi mereka. Program-

program pemberdayaan masyarakat juga mulai diterapkan untuk meningkatkan kapasitas lokal dalam mengelola potensi yang ada.

Namun, meskipun memiliki potensi besar, pengembangan wilayah desa-desa pesisir di Kecamatan Muara Pawan masih menghadapi beberapa permasalahan seperti tidak meratanya pembangunan sarana dan prasarana serta tingkat kesejahteraan penduduk yang masih rendah. Belum optimalnya pengembangan objek wisata baik sarana maupun prasarana yang dapat berperan sebagai ujung tombak pemasaran pariwisata seperti masalah jalan yang belum memadai, kurangnya fasilitas pendukung seperti pada objek wisata [9], rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan sehingga menyebabkan bencana seperti banjir, dan masih kurangnya prioritas pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di wilayah pesisir. Adanya berbagai permasalahan di desa-desa pesisir tersebut, maka diperlukan arahan pengembangan yang tepat untuk memanfaatkkan sumberdaya secara optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Pengembangan wilayah desa-desa pesisir di Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang sangat penting karena desa merupakan bagian dari wajah wilayah yang menggambarkan atau menginterpretasikan sebuah pengembangan wilayah yang di dominasi dengan perdesaan terutama desa pesisir. Kecamatan Muara Pawan adalah desa pesisir yang bervariasi, dari Indeks Desa Membangun (IDM) yang diatur dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2024, desa-desa di Kecamatan Muara Pawan memiliki wilayah yang mandiri, maju, maupun berkembang. Oleh karena itu, agar rencana ini selaras dengan tipologi wilayah (swadaya, swakarya, dan swasembada) dan bagaimana indikator tersebut mempengaruhi perkembangan fisik, sosial serta ekonomi masyarakat, penelitian ini disusun untuk menjawab pertanyaan tentang “Bagaimana perumusan tipologi wilayah desa-desa pesisir di Kecamatan Muara Pawan, Kabupaten Ketapang?”

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk merumuskan tipologi wilayah desa-desa pesisir di Kecamatan Muara Pawan, Kabupaten Ketapang.

Adapun untuk mencapai tujuan tersebut, maka disusun sasaran penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik wilayah berdasarkan aspek fisik, sosial, dan ekonomi di Kecamatan Muara Pawan sebagai pembentuk tipologi wilayah.
2. Menganalisis tipologi wilayah desa-desa pesisir di Kecamatan Muara Pawan dengan teknik analisis deskriptif dan analisis skoring.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini adalah Kecamatan Muara Pawan yang berada di Kabupaten Ketapang. Kecamatan ini memiliki luas sekitar 610,60 km^2 dan terdiri dari 8 desa. Adapun batas administrasi Kecamatan Muara Pawan adalah sebagai berikut.

Utara : berbatasan dengan Kecamatan Matan Hilir Utara
Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Delta Pawan
Barat : berbatasan dengan Selat Karimata
Timur : berbatasan dengan Kecamatan Nanga Tayap

Peta ruang lingkup wilayah penelitian bisa dapat dilihat pada Peta 1.1.



PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

TIPOLOGI WILAYAH DESA - DESA PESISIR DI KECAMATAN MUARA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

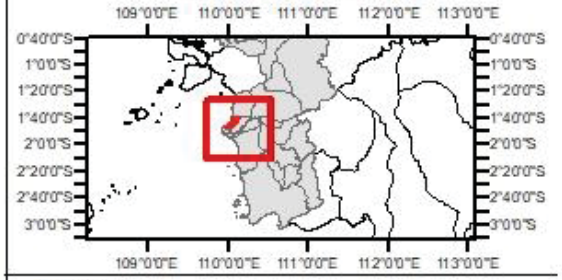
PETA BATAS WILAYAH PENELITIAN

NAMA : NIKE FALUKHA SARI ZILIWU
NIM : D1091211001

SKALA

Proyeksi .....: Universal Transversen Mercator
Sistem Grid .....: Grid Geografis & Grid UTM
Datum Horizonta.: WGS 1984 Zone 49S

DIAGRAM LOKASI



Legenda

- Kantor Desa Tempurukan
- Kantor Desa Suka Maju
- Kantor Desa Sungai Awan Kanan
- Kantor Desa Sungai Awan Kiri
- Kantor Kecamatan Muara Pawan
- Sungai

Jalan

- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lain
- Jalan Lokal

Sumber Peta Dasar :
- Data GADM
- Peta RBI Ketapang

2025

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi merupakan pembatasan yang menjaga koridor pokok pembahasan. Dalam penelitian ini ruang lingkup substansi dikemukakan berdasarkan tujuan dan sasaran penelitian yang dibatasi pada:

1. Memberikan gambaran karakteristik terkait wilayah desa-desa pesisir di Kecamatan Muara Pawan berdasarkan aspek fisik, sosial, dan ekonomi. Materi dalam pembahasan ini adalah mengidentifikasi dan menggambarkan secara detail kondisi eksisting wilayah desa-desa pesisir di Kecamatan Muara Pawan dengan analisis deskriptif kuantitatif.
2. Menganalisis tipologi wilayah desa-desa pesisir di Kecamatan Muara Pawan. Analisis tipologi wilayah desa-desa pesisir ini dilakukan dengan teknik skoring untuk melihat desa berdasarkan tipologinya berupa desa swadaya, swakarya, dan swasembada. Analisis ini dilakukan berdasarkan karakteristik fisik, sosial, dan ekonomi yang telah dibahas pada sasaran satu. Output dari analisis ini berupa peta tipologi di setiap masing-masing wilayah desa-desa pesisir.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan adalah membagi kerangka masalah dalam bab ke dalam sub bab, dimana masalah yang hendak dikemukakan menjadi lebih jelas dan dapat mudah untuk dipahami. Gambaran umum mengenai isi tulisan laporan ini dapat dirincikan dengan mengurai inti bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan penelitian, dan kerangka pemikiran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini mencakup tentang pembahasan tinjauan kebijakan dan tinjauan teori dari penelitian ini, meliputi pengertian desa, bentuk dan pola desa, tipologi desa, pengertian wilayah pesisir, tipologi wilayah pesisir, karakteristik wilayah pesisir, potensi wilayah pesisir, permasalahan wilayah pesisir, dasar penyusunan variabel, dan penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan pada penelitian ini

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan pendekatan yang digunakan pada penelitian. Bagian ini juga memaparkan mengenai informan penelitian, variabel dan indikator yang digunakan, teknik pengumpulan data serta teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis tipologi wilayah desa-desa pesisir di Kecamatan Muara Pawan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi pemaparan identifikasi karakteristik wilayah, pengolahan data hasil observasi dan wawancara berdasarkan teknik analisis yang sudah dirancang pada Bab III serta arahan pengembangan wilayah berdasarkan tipologi. Analisis penelitian ini berdasarkan dua sasaran yaitu sasaran pertama merupakan identifikasi karakteristik tipologi wilayah berdasarkan aspek fisik, sosial, dan ekonomi serta sasaran kedua yaitu menganalisis tipologi wilayah desa-desa pesisir di Kecamatan Muara Pawan.

BAB V KESIMPULAN

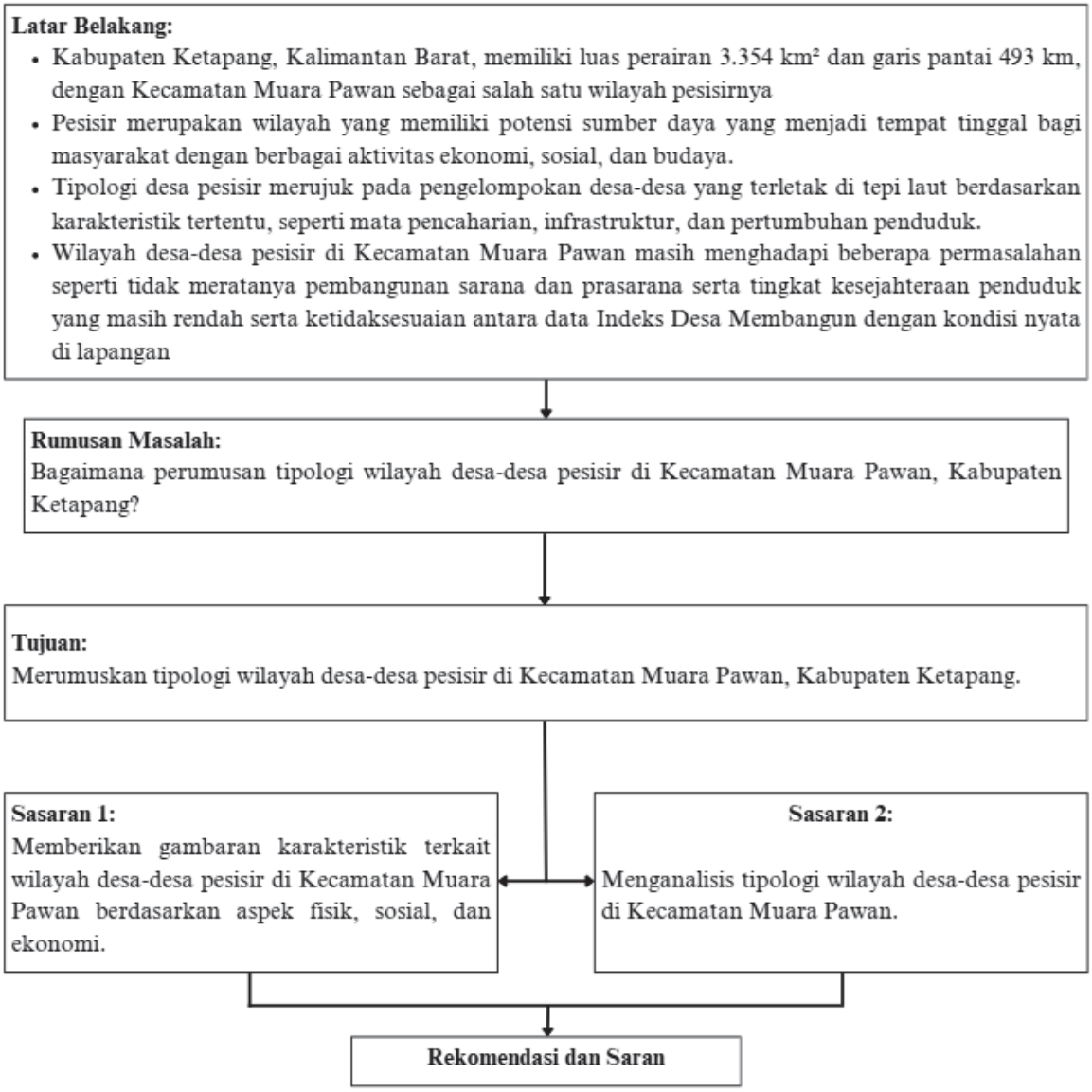
Bagian ini berisi mengenai kesimpulan dari isi pembahasan serta memberikan rekomendasi dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

1.6 Kerangka Pemikiran

Kecamatan Muara Pawan memiliki potensi dan sumberdaya yang cukup besar, namun pemanfaatan dan pengelolaan yang belum optimal menyebabkan potensi tersebut ternyata belum memberikan kontribusi yang besar bagi kemakmuran masyarakat. Adanya kesamaan karakteristik pada beberapa desa tertentu menyebabkan pentingnya penyusunan tipologi dengan mengelompokkan desa-desa pesisir sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Pengembangan desa-desa pesisir ini dilakukan dengan memberikan skor pada tiap-tiap desa melalui hasil identifikasi potensi dan masalah masing-masing tipologi. Hasil ini kemudian dijadikan sebagai dasar untuk menyusun arah pengembangan desa-desa pesisir di Kecamatan Muara Pawan, Kabupaten Ketapang.

Secara sederhana, kerangka pemikiran penelitian bisa dilihat pada Gambar 1.2 berikut.



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran